



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

Konsep dan Kebijakan Perencanaan Berbasis Data Rapat Koordinasi Rapor Pendidikan dan PBD



Kemdikbudristek telah menetapkan **Visi Pendidikan Indonesia** sebagai panduan dalam merumuskan kebijakan pendidikan



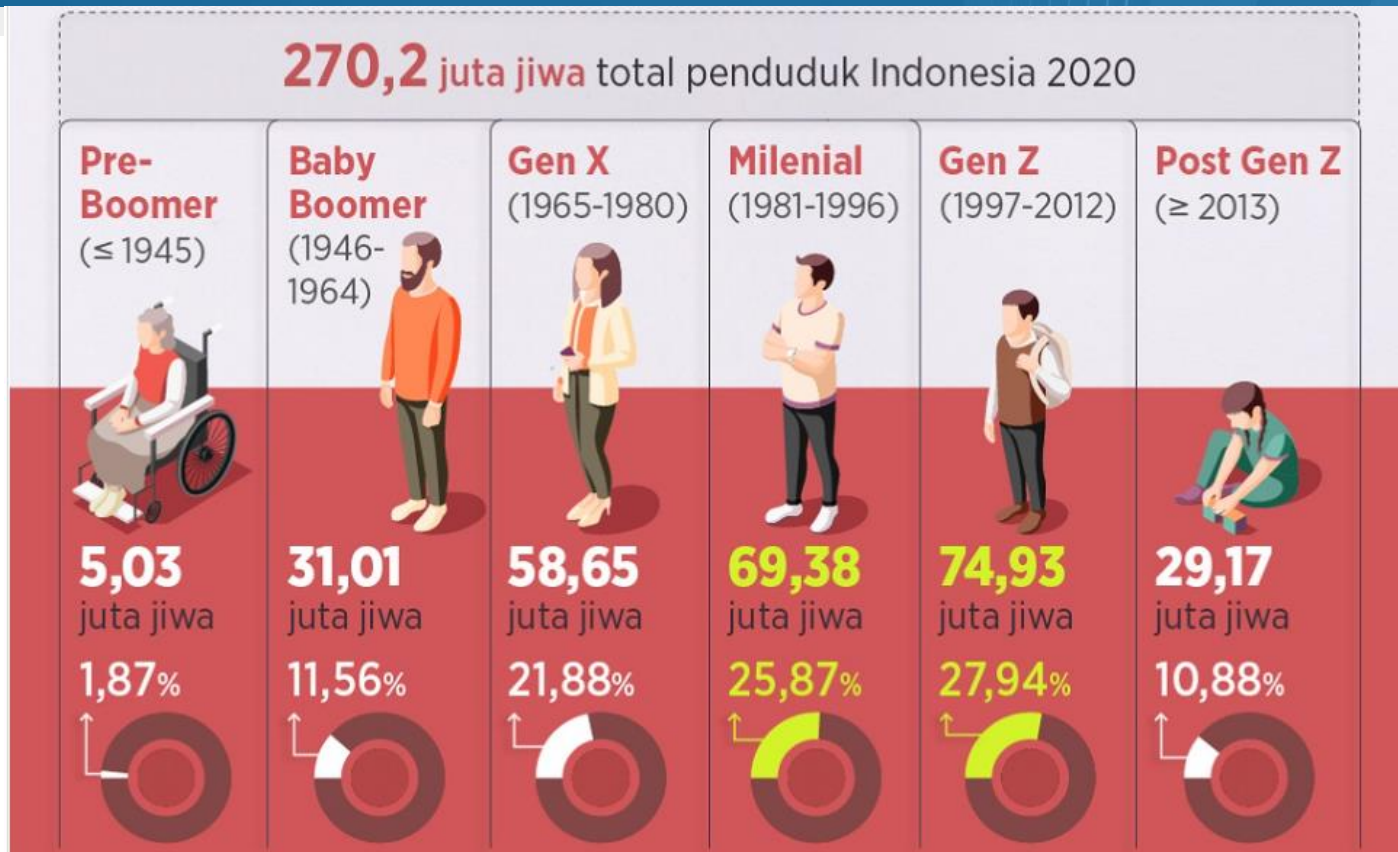
Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.



Apa perbedaan negara maju dengan negara berkembang (belum maju)?



Indonesia memiliki bonus demografi, dimana generasi milenial dan generasi Z berjumlah 144 Juta Jiwa (54%)



Namun saat ini kemampuan literasi, kemampuan numerasi, dan iklim keamanan sekolah masih menjadi tantangan besar di Indonesia



Untuk dapat mencapai visi pendidikan Indonesia tersebut perlu terjadi transformasi dalam satuan pendidikan

Terjadinya transformasi satuan pendidikan diukur dalam 4 indikator

Satuan pendidikan berpihak kepada tumbuh kembang murid



Satuan pendidikan mengembangkan budaya refleksi berbasis data

Satuan pendidikan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan dan inklusif



Peningkatan hasil belajar murid, terutama kompetensi fondasi seperti literasi, numerasi, dan karakter

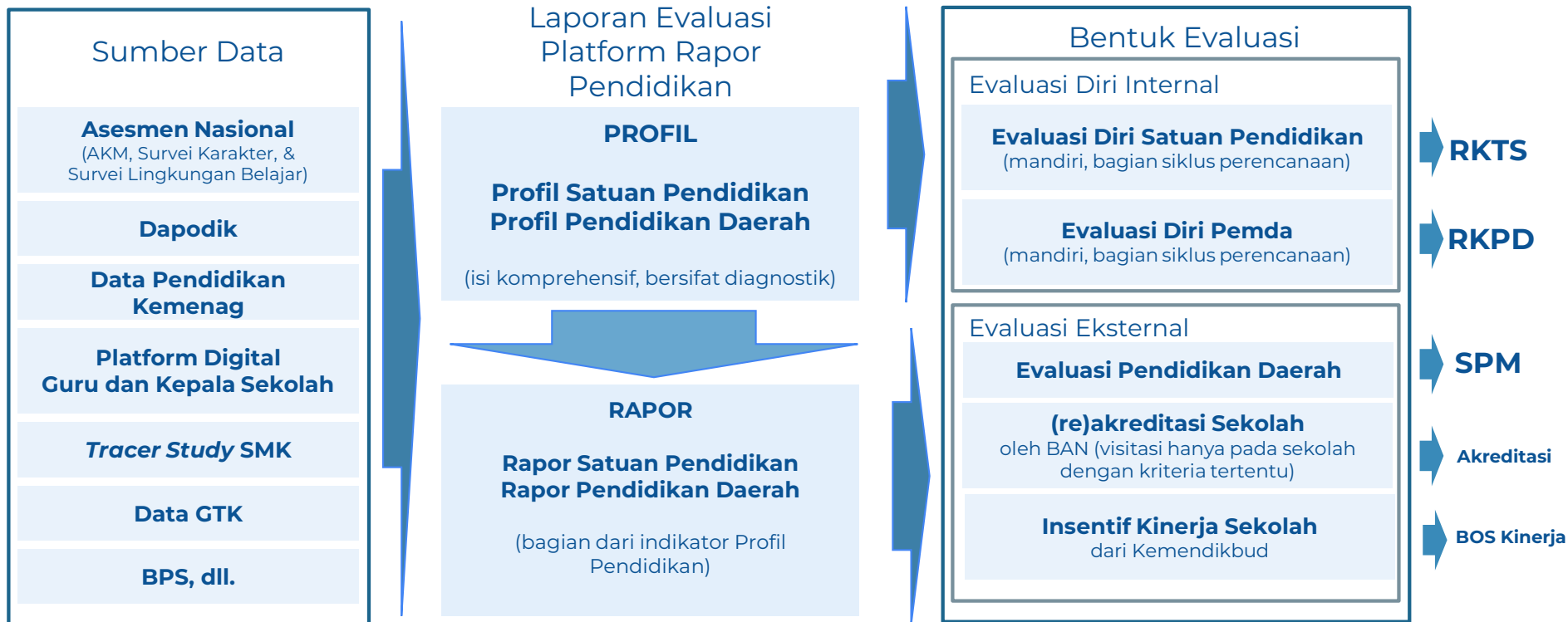
Transformasi satuan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan dimulai dengan perencanaan dan penganggaran yang tepat



*untuk PAUD menggunakan indikator dalam Rapor Pendidikan



Platform Rapor Pendidikan berisi Profil Pendidikan yang merupakan laporan komprehensif tentang layanan pendidikan PAUD Dikdasmen berdasarkan hasil evaluasi sistem pendidikan



Perencanaan berbasis data adalah sebuah perubahan kebiasaan untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan fakta

Dengan mengakses Platform Rapor Pendidikan, kita dapat menganalisis data Profil Pendidikan dan mengidentifikasi masalah, akar masalah dan mendapatkan rekomendasi kegiatan pembenahan akar masalah tersebut.



Mengidentifikasi permasalahan
berdasarkan indikator
yang ditampilkan di dalam
Rapor Pendidikan



Melakukan refleksi
capaian, pemerataan, dan
proses pembelajaran di
satuan pendidikan dan
daerah masing-masing
**untuk menemukan akar
masalah**



Melakukan pembenahan
melalui perumusan
kegiatan dalam bentuk
rencana kegiatan dan
anggaran satuan
pendidikan (BOS dan BOP)
dan daerah (APBD) **untuk
menyelesaikan akar
masalah**

Terdapat 14 dan 9 indikator kinerja urusan pendidikan untuk Provinsi dan Kab/Kota sebagai Standar Pelayanan Minimal yang harus diprioritaskan terlebih dahulu

Kelompok Indikator	Indikator Kinerja Urusan Provinsi	Indikator Kinerja Urusan Kab/Kota
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	1. Jumlah Anak Usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah (APS) 2. Jumlah Anak Usia 4-18 disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus (APS)	1. Jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini (APS) 2. Jumlah anak usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)
Kualitas Hasil Belajar	3. Rata-rata kompetensi Literasi SMA berdasarkan AN 4. Rata-rata kompetensi Numerasi SMA berdasarkan AN 5. Rata-rata kompetensi Literasi SMK berdasarkan AN 6. Rata-rata kompetensi Numerasi SMK berdasarkan AN 7. Rata-rata kompetensi Literasi SDLB berdasarkan AN 8. Rata-rata kompetensi Literasi SMPLB berdasarkan AN 9. Rata-rata kompetensi Literasi SMALB berdasarkan AN 10. Rata-rata kompetensi Numerasi SDLB berdasarkan AN 11. Rata-rata kompetensi Numerasi SMALB berdasarkan AN 12. Rata-rata kompetensi Numerasi SMALB berdasarkan AN	3. Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan AN 4. Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan AN 5. Rata-rata kompetensi Literasi SMP berdasarkan AN 6. Rata-rata kompetensi Numerasi SMP berdasarkan AN
Kualitas Lulusan SMK	13. Tingkat Penyerapan Lulusan SMK 14. Tingkat Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK.	
PAUD		7. Jumlah Satuan Paud yg mendapatkan min. akreditasi B 8. Tingkat pertumbuhan pendidik PAUD S1 dan D IV 9. Rasio pengawas dan penilik PAUD



Terdapat 5 indikator Satuan Pendidikan Dasar Menengah (SD, SMP, SMA, SMK, SLB) yang perlu diprioritaskan

No	Menu Prioritas Dasmen	Rasionalisasi
1	A.1 Kemampuan Literasi	Literasi dan numerasi adalah pondasi kemampuan belajar. Kemampuan literasi dan numerasi meningkatkan daya saing di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional. Mampu menyaring informasi yang valid dengan hoax yang beredar.
2	A.2 Kemampuan Numerasi	
3	A.3 Indeks Karakter	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh. Terdapat korelasi antara kemampuan literasi-numerasi dan karakter peserta didik.
4	D.4 Iklim Keamanan Sekolah	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Iklim keamanan berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	D.8. Iklim Kebhinekaan	Toleransi, perasaan diterima atas perbedaan yang ada merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.



Rekap 10 Kegiatan Benahi (1/2)

Berikut merupakan daftar kegiatan benahi yang telah diterapkan oleh Kemendikbudristek yang dapat diadopsi oleh satuan pendidikan

No	Kegiatan Benahi
1	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah
2	Penguatan pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar
3	Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa
4	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi
5	Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah



Rekap 10 Kegiatan Benahi (2/2)

Berikut merupakan daftar kegiatan benahi yang telah diterapkan oleh Kemendikbudristek yang dapat diadopsi oleh satuan pendidikan

No	Kegiatan Benahi
6	Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat
7	Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kesejahteraan psikologis siswa atau guru
8	Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan perundungan
9	Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah
10	Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi



Proses perencanaan berbasis data dimulai dengan mengetahui kondisi masing-masing berdasarkan data yang ada sebagai dasar melakukan perbaikan



Terdapat 4 kegiatan dalam perencanaan dan penganggaran satpen dan pemda agar terjadi transformasi satuan pendidikan

Akses dan Eksplorasi Platform Rapor Pendidikan	Pemahaman Platform Rapor Pendidikan	Ketepatan dan kelengkapan perencanaan	Ketepatan dan kelengkapan penganggaran	Transformasi satuan pendidikan
Platform Rapor Pendidikan satpen: 1. Login 2. Eksplorasi 3. Mengunduh	1. Bimtek MKKS, MKPS 2. Pelatihan mandiri PMM	Penyusunan RKTS menggunakan unduh atau otomasi PBD	Input kegiatan peningkatan mutu dalam RKAS	1. Berpihak pada murid 2. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan dan inklusif 3. Budaya refleksi 4. Peningkatan hasil belajar
Platform Rapor Pendidikan daerah: 1. Login 2. Eksplorasi 3. Mengunduh	1. Sosialisasi pemda 2. Bimtek Dinas Pendidikan 3. Pelatihan mandiri PMM	Penyusunan RKPD berdasarkan pemenuhan SPM	Input kegiatan pemenuhan SPM dalam APBD	

Namun sampai tanggal 10 Oktober 2022, belum seluruh pemda dan satuan pendidikan mengakses Platform Rapor Pendidikan

Proporsi dinas pendidikan yang login 99.45% dan satuan pendidikan 85.27%

No	Provinsi	Login Dinas	Login Sekolah
1	Aceh	100%	85.27%
2	Bali	100%	95.66%
3	Banten	100%	83.41%
4	Bengkulu	100%	78.78%
5	D.I. Yogyakarta	100%	92.53%
6	D.K.I. Jakarta	100%	90.80%
7	Gorontalo	100%	94.06%
8	Jambi	100%	81.06%
9	Jawa Barat	100%	70.29%
10	Jawa Tengah	100%	92.11%
11	Jawa Timur	100%	88.61%
12	Kalimantan Barat	100%	75.50%
13	Kalimantan Selatan	100%	92.05%
14	Kalimantan Tengah	100%	80.81%
15	Kalimantan Timur	100%	82.54%
16	Kalimantan Utara	100%	94.42%
17	Kep. Bangka Belitung	100%	94.02%

No	Provinsi	Login Dinas	Login Sekolah
18	Kepulauan Riau	100%	92.81%
19	Lampung	100%	80.31%
20	Maluku	100%	55.01%
21	Maluku Utara	100%	54.16%
22	Nusa Tenggara Barat	100%	79.33%
23	Nusa Tenggara Timur	100%	57.90%
24	Papua	90%	44.99%
25	Papua Barat	100%	49.53%
26	Riau	100%	87.07%
27	Sulawesi Barat	100%	74.63%
28	Sulawesi Selatan	100%	76.95%
29	Sulawesi Tengah	100%	71.31%
30	Sulawesi Tenggara	100%	63.88%
31	Sulawesi Utara	100%	66.45%
32	Sumatera Barat	100%	85.76%
33	Sumatera Selatan	100%	74.82%
34	Sumatera Utara	100%	75.22%



Berikut daftar dinas dan jumlah satuan pendidikan yang belum mengakses Platform Rapor Pendidikan

No	Provinsi	Dinas	Memiliki belajar id	Aktivasi belajar id	Login Rapor Pend.
1	Papua	Kab. Pegunungan Bintang	Belum	Belum	Belum
2	Papua	kab. Puncak	Sudah	Sudah	Belum
3	Papua	Kab. Yalimo	Sudah	Sudah	Belum

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah NPSN	Pengguna yang belum akses Rapor Pendidikan (10 Okt 2022)					
			Belum memiliki belajar.id		Belum aktivasi belajar.id		Belum login ke Rapor Pendidikan	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SD	126,296	3,754	2.97%	3,888	3.08%	17,320	13.71%
2	SMP	36,711	445	1.21%	1,810	4.93%	4,323	11.78%
3	SMA	14,289	219	1.53%	1,298	9.08%	1,715	12.00%
4	SMK	13,493	105	0.78%	971	7.20%	1,804	13.37%
Jumlah		190,789	4,523	2.37%	7,967	4.18%	25,162	13.19%

Berikut status RKAD per 11 Oktober 2022

PROVINSI

Indikator Kinerja Urusan Pendidikan								
No	Status Indikator	Provinsi						% (11-Oct)
		31-Aug	13-Sep	20-Sep	26-Sep	4-Oct	11-Oct	
1	Lengkap	1	2	3	3	4	4	12%
2	Tidak Lengkap	4	5	6	8	6	6	18%
3	Tidak Ada	0	0	0	0	0	0	0%
4	Belum	29	27	25	23	24	24	71%
Grand Total		34	34	34	34	34	34	100%

Sub Kegiatan								
No	Status Sub Kegiatan	Provinsi						% (11-Oct)
		31-Aug	13-Sep	20-Sep	26-Sep	4-Oct	11-Oct	
1	> 50 %	1	2	2	2	3	3	9%
2	< 50 %	1	2	3	3	2	2	6%
3	Tidak Ada	1	1	1	1	3	3	9%
4	Belum	31	29	28	28	26	26	76%
Grand Total		34	34	34	34	34	34	100%

KAB/KOTA

Indikator Kinerja Urusan Pendidikan								
No	Status Indikator	Kab/Kota						% (11-Oct)
		31-Aug	13-Sep	20-Sep	26-Sep	4-Oct	11-Oct	
1	Lengkap	0	3	38	39	44	45	9%
2	Tidak Lengkap	6	15	34	39	42	41	8%
3	Tidak Ada	13	18	18	25	26	26	5%
4	Belum	489	472	418	405	396	396	78%
Grand Total		508	508	508	508	508	508	100%

Sub Kegiatan								
No	Status Sub Kegiatan	Kab/Kota						% (11-Oct)
		31-Aug	13-Sep	20-Sep	26-Sep	4-Oct	11-Oct	
1	> 50 %	5	8	8	10	19	20	4%
2	< 50 %	14	26	29	54	88	89	17%
3	Tidak Ada	4	4	4	5	7	7	1%
4	Belum	485	470	467	439	394	392	78%
Grand Total		508	508	508	508	508	508	100%

Keterangan:

Permintaan **data RKA terkait Urusan Pendidikan ke Kemendagri** dapat dipenuhi setelah perencanaan daerah selesai (data tidak bergerak) yaitu bulan **Desember 2022**



Pemda bersama UPT perlu melakukan kegiatan yang memastikan seluruh satuan pendidikan telah melakukan PBD dengan benar

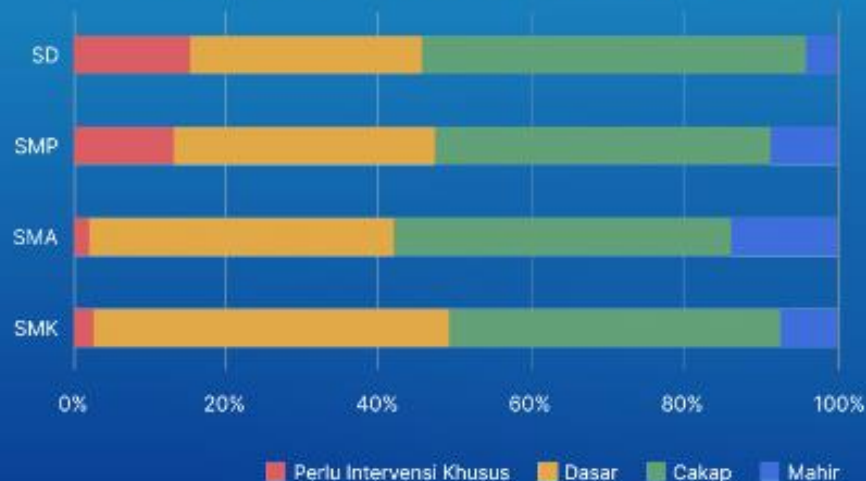
Tahapan & aksi yang diharapkan	Akses		Unduh	Edukasi	Perencanaan & aksi nyata	Evaluasi & advokasi
Indikator capaian	Mengakses dan eksplorasi platform RP	Mengunduh RP dan PBD		Melakukan pembelajaran (bimtek / IHT / PMM/Webinar)	Membuat RKTS dan RKPD, menganggarkan & implementasi kegiatan	Evaluasi kegiatan dan dampak hasil implementasi kegiatan
Strategi	Memberikan sosialisasi, promosi, advokasi untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman kepada target pengguna			Memberikan edukasi langkah-langkah perencanaan (I,R,B)	Mengajak / mendorong untuk membuat RKTS dan RKPD sesuai rekomendasi	Berbagi praktik baik kegiatan benahi yang sudah berhasil dilakukan



Terima kasih

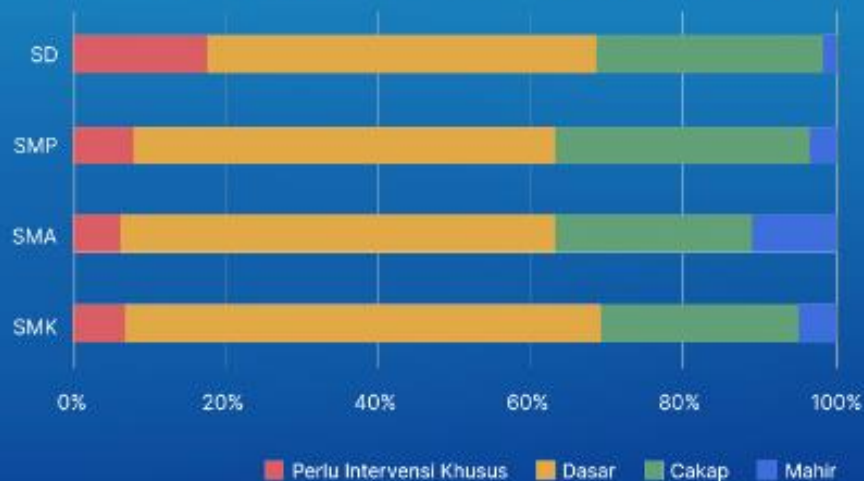
Terdapat isu kompetensi peserta didik di Indonesia dengan perbedaan capaian per jenjang

Capaian Kompetensi **Literasi** per Jenjang



1 dari 2 peserta didik
belum mencapai kompetensi
minimum literasi¹

Capaian Kompetensi **Numerasi** per Jenjang



2 dari 3 peserta didik
belum mencapai kompetensi
minimum numerasi¹

Isu-Isu **Perundungan** dan **Kekerasan Seksual** Perlu Menjadi Perhatian Khusus dalam Satuan Pendidikan

24,4%
peserta didik

berpotensi mengalami insiden perundungan di satuan pendidikan dalam satu tahun terakhir*



22,4%
peserta didik

menjawab “Pernah” pada pertanyaan survei yang menunjukkan potensi insiden kekerasan seksual*



*data bersumber dari AN seluruh jenjang (SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA/ sederajat)